

BAB

V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui *pengaruh financial stability, ineffective monitoring, rationalization*, pergantian direksi dan *Number of CEO's picture* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2016-2019. Berdasarkan analisis data, dari 35 perusahaan perbankan dan 140 jumlah sampel, maka dapat ditarik kesimpulan untuk setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini :

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai LDR yang tinggi dalam sebuah perusahaan perbankan maka cenderung tidak melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba (*income decreasing*) untuk mengurangi fluktuasi laba yang bertujuan perataan laba.

Menurut Kementerian Sekretariat Negara menyatakan bahwa krisis keuangan global membuat perusahaan perbankan cenderung menjaga likuiditasnya dengan memilih menaruh dana di Sertifikat Bank Indonesia, yang bertujuan untuk mengontrol stabilitas keuangan.

2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini karena komposisi dan jumlah dewan komisaris perbankan di Indonesia telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata Kelola bank

umum yang menyatakan bahwa susunan dewan komisaris mewajibkan paling sedikit 50%. Jumlah dewan komisaris independent melebihi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tidak menjamin adanya pengawasan yang efektif karena Sebagian besar kecurangan dilakukan oleh orang – orang yang memiliki kedudukan dan jabatan di dalam perusahaan.

3. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent fianancial statement*. Karena didalam sektor perbankan adanya keharusan bagi bank umum untuk menerapkan strategi anti *fraud* perbankan. Selain itu, tingginya integritas manajemen menyebabkan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent fianancial statement*. Dengan demikian, semakin sering melakukan pergantian direksi yang mengundurkan diri dan atau diberhentikan sebelum masa jabatannya habis. Semakin cenderung melakukan *fraudulent financial statement*.
5. *Number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent fianancial statement*. Karena banyak atau sedikitnya gambar CEO dalam laporan tahunan tidak menjamin bahwa orang tersebut arogansi karena foto CEO yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai bentuk keikutsertaan dan transparansi sebagai pimpinan setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan serta gambar CEO hanya yang terdapat dalam laporan tahunan hanya menjadi tradisi perusahaan dalam membuat laporan tahunan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

keterbatasan penelitian ini yaitu dalam menemui proksi yang tepat untuk melihat pengaruh *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini karena terdapat banyak faktor yang ada di luar proksi yang dapat mempengaruhi sehingga tidak terdeteksi dari pengukuran yang digunakan.

5.3. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan variabel pergantian direksi yang hipotesis diterima yaitu pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini terjadi karena Selama tahun 2016-2019, pergantian direksi disebabkan sebagian besar karena direksi mengundurkan diri dan atau diberhentikan sebelum masa jabatannya habis. Hal ini berarti, pergantian direksi dilakukan untuk upaya perusahaan dalam memperbaiki kinerja direksi sebelumnya dengan dilakukannya perubahan susunan direksi atau perekrutan direksi yang baru yang dianggap lebih kompeten dari direksi sebelumnya. Namun pergantian direksi membuat *stress period* yang membuka peluang seseorang melakukan kecurangan dan karena posisi/fungsi seorang direksi baru, dapat membuat seseorang menjalankan tindakan kecurangan dengan lebih mudah. Hal ini mengandung implikasi:

1. Bagi perusahaan, agar kedepannya perusahaan lebih memperhatikan bahwa pergantian direksi yang terlalu sering membuka peluang seseorang melakukan kecurangan dan perusahaan menjalankan pengendalian pengendalian internal dengan efektif. Serta pendeteksian kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menempatkan karyawan pada

perusahaan yang memiliki kemampuan dalam pendeteksian kecurangan, kelemahan pengendalian internal dan memiliki ego yang kuat dan rasa percaya diri yang mendeteksi serta mampu mengendalikan stress kerja.

2. Bagi pengguna laporan keuangan, pergantian direksi yang tidak tepat mengindikasikan kecurangan untuk itu diharapkan investor tidak terlalu cepat dalam melakukan pergantian direksi pada perusahaan.

Penelitian ini memiliki implikasi secara teori yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi terkait pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, pergantian direksi dan *Number of CEO's picture*. Selain itu implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat praktis bagi banyak pihak. Bagi pengguna laporan keuangan dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melihat kondisi perusahaan lebih baik dari banyak faktor dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa laporan keuangan saja tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Perusahaan yang dikatakan baik karena memperoleh laba yang tinggi belum tentu memiliki pengendalian internal yang baik dalam menanggulangi adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Integritas pihak manajemen dan pihak-pihak lain yang berwenang dalam perusahaan menentukan adanya melakukan *fraudulent financial statement* dalam perusahaan atau tidak. Bagi perusahaan sektor perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mencegah kecurangan laporan keuangan dengan meningkatkan pengendalian internal perusahaan, salah satunya dengan memperkerjakan orang-orang yang

memiliki integritas tinggi agar sistem pengendalian yang sudah diterapkan dapat berjalan secara efektif.

5.4. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi potensi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*), seperti *financial target*, ketika perusahaan tidak mampu mencapai tingginya target keuangan yang telah ditetapkan, semakin besar kemungkinan tindakan kecurangan laporan yang dilakukan karena tekanan yang dialami untuk mencapai target tersebut. Selain itu, *nature of industry* dapat digunakan untuk variabel yang dapat mempengaruhi karena manajer perusahaan dapat menilai secara *subyektif* dalam laporan keuangan misalnya piutang tak tertagih. Hal ini dapat manajer memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. pergantian auditor bisa dipakai pula karena pergantian auditor independen yang ingin menyembunyikan tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan.

Daftar Pustaka

- ACFE (2019). *Survei Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia 2019
- ACFE. (2016). *Report to Nations. Association of Certified Fraud Examiners*. Ausin
- ACFE. (2018). *Report To the Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse Asia-Pacific*
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., dan Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination*. South-Western : Cengage Learning
- Albretch, W.S., Albretch, C.O., Albretch, C.C., dan Zimbelman, M.F. (2011). *Fraud Examination South Western College*.
- Brennan, N. M. dan McGrath, M. (2007). Financial Stetement Fraud: Incidents, Methods, And Motivies. *Australian Accounting Review*, 17(2), 49-61
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in The Social Psychhology of Embezzlemente*. New Jersey: Patterson Smith
- Crowe, Horwarth (2011) *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behaviroal and Environmental Elemen*
- Eckel, N. (1981) The income Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus* 17
- Financial Accounting Standar Board (FSAB), (1978). *The Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2*
- Ghozali dan Indarto (2016). *Fraud Diamond: Detection Analysis on The Fraudulent Financial Reporting. Risk Governance and Control : Financial Markets and Institutions*.
- Ghozali, H. I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: Penerbit BPFY Yogyakarta
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: Penerbit BPFY Yogyakarta

- Hidayah, Erna dan Saptarini, Devi Galih (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud Of Banking Companies in Indonesia”. *Proceeding Of The 3rd International Convergence On Accounting, Business And Economics*
- Hidayahtullah, S., (2018) Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*,vol 7 (1).
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Jansen, M.C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*
- Jusup, Haryono (2014). *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kementerian Sekretariat Negara, RI. Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Sektor Financial di Indonesia.
- Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt dan Teery D. Warfield. (2007). *Accounting Principles*. Jakarta : Salemba Empat
- Kumaat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga
- Lestari, Indah Mega, dan Henny, Deliza (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*
- Manurung, Daniel T dan Hardika, Andhika L (2015). Analysis of Factors that Influence Financial Statement Fraud in The Perspective Fraud Diamond: Empirical Study On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2012 to 2014. *International Conference On Accounting Studies*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- Putri, Anugrah Rizka (2015) Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Rezaee, Z. (2002). *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Rezaee, Z., dan Riley, R. (2009). *Financial Statement Fraud : Prevention and Detectio*. Hoboken: John Wiley & Sons. Inc.
- Salavei, Katsiaryna and Norman Moore. 2005. Signal Sent by Financial Statement Restatment. *Journal of Financial Research*. Vol 22, 2-3.
- Septriani, Y. dan Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 11(1), Hal 11-23
- Siallagan, S., (2009), *Pemrograman Java*. Yogyakarta: Andi
- Sihombing, K.S dan Rahardjo, S.N., (2014). “Analisis Fraud Diamond Dalam Mendekteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Menfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Journal of accounting*, vol 3(2), Hal.1-12
- Skousen, C.J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Traingle and. Statement on Auditing Standards (SAS) Nomor 99 Tahun 2002.
- Tessa, Chyntia (2016). Pengaruh Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia. *Skripsi Universitas Diponegore the Four Elements of Fraud*. *CPA Journal*, 12(74), 38-42.
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (Edisi 2). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Diperoleh dari www.bpk.go.id/assets

Wells, J.T., (2013). *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection*. John Wiley & Sons

Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS Dan Smartolas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Wolfe, D. T., dan Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond : Considering*

Zimbelman, Mark F, *et al.* (2014). *Forensic Accounting*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

PERANALA LUAR

Finance.detik.com (2018). OJK mulai periksa Laporan keuangan bank bukopin yang dipermak. Diakses pada 08 Maret 2021 dari <https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak>



DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia
2.	BNGA	Bank Cimb Niaga
3.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
4.	BMAS	Bank Maspion
5.	MEGA	Bank Mega
6.	BNLI	Bank Permata
7.	BCIC	Bank Jtust Indonesia
8.	MAYA	Bank Mayapada Internasioanl
9.	BABP	Bank MNC Internasional
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia
11.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
12.	BTPN	Bank Btpn
13.	MCOR	Bank China Contruction
14.	BNII	Bank Maybank Indonesia
15.	PNBN	Bank Pan Indonesia
16.	BSIM	Bank Sinarmas
17.	INPC	Bank Artha Graha Internasional
18.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
19.	AMAR	Bank Amar Indonesia
20.	BACA	Bank Capital Indonesia
21.	ARTO	Bank Jago
22.	BBMD	Bank Mestika Dharma
23.	BDMN	Bank Danamon Indonesia
24.	BGTG	Bank Genesha
25.	BNBA	Bank Bumi Arta
26.	BSWD	Bank Of India Indonesia
27.	BBHI	Bank Harda Internasional
28.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
29.	BBYB	Bank Neo Commerce
30.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten
31.	BINA	Bank Ina Perdana
32.	BMRI	Bank Mandiri (Persero)
33.	BVIC	Bank Victoria Internasional
34.	BBSI	Bank Bisnis Internasional
35.	PNBS	Panin Dubay Syariah

Data Variabel Penelitian Tiap Perusahaan

Tahun	Bank	LDR	BDOUT	TATA	DCHANGE	CEOPIC	FFS
2016	BBCA	0,77	0,60	-0,03	1	3	0
2016	BNGA	0,98	0,60	-0,01	1	3	1
2016	BJTM	0,90	0,80	0,05	0	7	0
2016	BMAS	1,00	0,67	0,05	0	10	0
2016	MEGA	0,55	0,50	-0,02	0	22	1
2016	BNLI	0,81	0,57	-0,07	1	3	1
2016	BCIC	0,96	0,50	-0,03	1	4	1
2016	MAYA	0,91	0,50	0,03	1	6	1
2016	BABP	0,77	0,67	0,01	1	19	1
2016	BBNI	0,90	0,40	0,02	0	6	0
2016	AGRO	0,88	0,50	-0,04	1	5	1
2016	BTPN	0,95	0,60	-0,01	1	6	1
2016	MCOR	0,86	0,75	0,05	0	13	1
2016	BNII	0,89	0,50	0,04	0	14	0
2016	PNBN	0,94	0,50	0,01	0	8	1
2016	BSIM	0,77	0,67	-0,01	0	7	0
2016	INPC	0,86	0,57	0,07	0	3	1
2016	SDRA	1,10	0,75	0,02	1	12	1
2016	AMAR	4,67	0,67	-0,03	0	2	1
2016	BACA	0,55	0,67	0,02	0	7	0
2016	ARTO	0,81	0,67	0,03	0	1	1
2016	BBMD	0,81	0,50	0,01	0	3	1
2016	BDMN	0,91	0,57	0,03	1	8	1
2016	BGTG	0,88	0,50	0,10	1	7	1
2016	BNBA	0,79	0,67	-0,05	0	6	0
2016	BSWD	0,83	0,40	0,11	0	7	1
2016	BBHI	0,89	0,50	-0,02	1	8	1
2016	BBTN	1,03	0,43	-0,03	1	10	0
2016	BBYB	0,96	0,50	0,10	0	13	0
2016	BJBR	0,87	0,80	-0,04	0	24	1
2016	BINA	0,76	0,67	-0,10	0	6	1
2016	BMRI	0,85	0,50	-0,03	1	6	0
2016	BVIC	0,68	0,40	-0,03	1	12	1
2016	BBSI	1,08	0,67	0,08	0	0	0
2016	PNBS	0,92	0,50	0,03	1	3	1
2017	BBCA	0,78	0,60	0,02	0	8	1

2017	BNGA	0,96	0,44	-0,06	1	7	0
2017	BJTM	79,69	0,80	-0,11	1	6	0
2017	BMAS	0,97	0,67	-0,03	0	4	1
2017	MEGA	0,56	0,40	-0,05	0	13	1
2017	BNLI	0,88	0,50	0,10	1	3	1
2017	BCIC	0,89	0,50	0,01	1	9	0
2017	MAYA	0,90	0,50	-0,02	1	9	0
2017	BABP	0,79	0,67	0,12	1	25	1
2017	BBNI	0,86	0,75	-0,03	1	3	0
2017	AGRO	0,88	0,67	0,06	1	2	0
2017	BTPN	0,96	0,60	0,00	1	4	1
2017	MCOR	0,79	0,40	-0,09	0	12	0
2017	BNII	0,88	0,50	0,01	1	15	0
2017	PNBN	0,96	0,50	0,04	0	13	0
2017	BSIM	0,81	0,67	0,04	0	4	0
2017	INPC	0,83	0,60	-0,03	0	3	1
2017	SDRA	1,11	0,75	0,00	1	12	1
2017	AMAR	0,96	0,50	-0,03	0	2	0
2017	BACA	0,51	0,50	-0,06	0	14	0
2017	ARTO	0,73	0,67	-0,06	0	1	1
2017	BBMD	0,81	0,50	0,00	0	6	0
2017	BDMN	0,93	0,50	0,00	1	10	0
2017	BGTG	0,86	0,75	-0,01	0	9	0
2017	BNBA	0,82	0,67	0,03	0	6	0
2017	BSWD	0,68	0,50	0,06	0	4	0
2017	BBHI	1,00	0,67	0,04	1	13	1
2017	BBTN	1,03	0,63	0,01	1	14	0
2017	BBYB	0,95	0,50	-0,06	0	14	0
2017	BJBR	0,87	0,80	-0,01	0	14	0
2017	BINA	0,78	0,67	0,07	0	8	1
2017	BMRI	0,87	0,55	0,01	0	9	0
2017	BVIC	0,70	0,50	-0,04	0	8	0
2017	BBSI	1,21	0,67	0,05	0	0	1
2017	PNBS	0,87	0,50	-0,14	1	3	1
2018	BBCA	0,82	0,60	0,03	1	18	1
2018	BNGA	0,97	0,50	0,02	0	10	1
2018	BJTM	0,67	0,50	-0,13	1	9	1
2018	BMAS	1,01	0,50	-0,04	1	7	1
2018	MEGA	0,67	0,50	0,06	0	26	1

2018	BNLI	0,90	0,50	0,04	1	3	1
2018	BCIC	0,77	0,50	-0,09	1	4	1
2018	MAYA	0,92	0,50	0,02	1	4	1
2018	BABP	0,89	0,67	0,01	1	4	0
2018	BBNI	0,89	0,55	0,02	1	3	1
2018	AGRO	0,87	0,50	-0,11	1	9	1
2018	BTPN	0,96	0,60	-0,02	1	7	1
2018	MCOR	0,88	0,50	0,14	0	13	0
2018	BNII	0,96	0,50	-0,01	1	7	1
2018	PNBN	1,04	0,50	0,07	0	9	0
2018	BSIM	0,84	0,67	0,03	1	8	1
2018	INPC	0,77	0,43	-0,04	1	3	1
2018	SDRA	1,45	0,75	0,15	1	9	0
2018	AMAR	1,32	0,67	0,01	0	1	0
2018	BACA	0,52	0,67	0,01	0	13	0
2018	ARTO	0,77	0,67	0,09	0	1	0
2018	BBMD	0,87	0,50	-0,01	0	6	0
2018	BDMN	0,95	0,50	0,00	0	9	1
2018	BGTG	0,88	0,75	0,01	1	15	0
2018	BNBA	0,84	0,67	0,01	0	6	1
2018	BSWD	0,99	0,50	0,21	0	5	1
2018	BBHI	0,94	0,67	-0,06	0	3	1
2018	BBTN	1,03	0,40	0,02	0	19	0
2018	BBYB	1,08	0,50	0,05	1	7	1
2018	BJBR	0,92	0,80	0,06	1	12	0
2018	BINA	0,69	0,67	-0,13	1	5	1
2018	BMRI	0,97	0,50	0,05	1	8	0
2018	BVIC	0,74	0,50	0,05	1	7	0
2018	BBSI	1,23	0,67	-0,01	0	0	1
2018	PNBS	0,89	0,67	0,16	1	4	0
2019	BBCA	0,81	0,60	-0,03	1	12	1
2019	BNGA	0,98	0,50	0,01	0	8	0
2019	BJTM	0,63	0,50	-0,01	1	9	1
2019	BMAS	0,94	0,50	-0,01	0	7	1
2019	MEGA	0,70	0,60	-0,02	1	8	1
2019	BNLI	0,86	0,50	0,02	1	3	1
2019	BCIC	0,49	0,50	0,01	1	4	1
2019	MAYA	0,93	0,57	0,36	1	2	1
2019	BABP	0,90	0,67	0,08	1	18	0

2019	BBNI	0,92	0,56	0,03	1	4	0
2019	AGRO	0,92	0,67	0,10	1	9	1
2019	BTPN	1,63	0,60	0,08	1	6	1
2019	MCOR	1,08	0,50	0,02	1	15	1
2019	BNII	0,94	0,50	-0,01	0	11	1
2019	PNBN	1,15	0,67	0,01	0	11	0
2019	BSIM	0,82	0,67	0,03	0	7	1
2019	INPC	0,94	0,60	-0,03	1	3	1
2019	SDRA	1,38	0,50	0,02	1	10	1
2019	AMAR	1,13	0,67	-0,16	1	3	1
2019	BACA	0,61	0,67	0,12	0	10	1
2019	ARTO	0,48	0,67	-0,19	1	2	0
2019	BBMD	0,88	0,50	-0,01	0	8	1
2019	BDMN	0,99	0,50	0,07	1	9	1
2019	BGTG	0,83	0,67	-0,07	1	7	1
2019	BNBA	0,87	0,67	0,02	0	8	1
2019	BSWD	0,82	0,50	-0,10	0	8	1
2019	BBHI	0,84	0,67	-0,09	0	3	1
2019	BBTN	1,14	0,50	0,05	1	2	1
2019	BBYB	0,94	0,50	0,06	1	10	1
2019	BJBR	0,98	0,60	0,07	1	22	1
2019	BINA	0,63	0,67	-0,08	1	7	1
2019	BMRI	0,94	0,50	0,00	1	5	1
2019	BVIC	0,74	0,67	0,04	0	15	1
2019	BBSI	1,37	0,67	0,00	1	0	1
2019	PNBS	0,96	0,67	-0,01	1	6	1

Hasil Tabulasi Olah Data Memakai SPSS

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	140	.48	79.69	1.4805	6.66736
BDOUT	140	.40	.80	.5808	.09990
TATA	140	-.19	.36	.0082	.06931
DCHANGE	140	0	1	.54	.500
CEOPIC	140	0	26	7.91	5.231
Indek Eckel	140	0	1	.62	.487
Valid N (listwise)	140				

Data yang Diolah

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a			N	Percent
Selected	Included	in	140	100.0
Cases	Analysis		0	.0
	Missing Cases		140	100.0
	Total			
Unselected Cases			0	.0
Total			140	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Kategori Variabel Dependen

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Melakukan Perataan Laba	0
Melakukan Perataan Laba	1

Hosmer and Lemeshow test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.923	8	.545

Hasil Uji Keseluruhan Model

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	185.744	.486
	2	185.741	.496
	3	185.741	.496

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 185,741

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Block 1: Method = Enter**Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	1	176.936	.703	-.036	-.715	-1.502	.785	-.021
	2	176.721	.783	-.049	-.794	-1.739	.854	-.023
	3	176.700	.791	-.056	-.793	-1.742	.855	-.023
	4	176.699	.793	-.059	-.792	-1.741	.855	-.023
	5	176.699	.793	-.059	-.792	-1.741	.855	-.023

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 185,741

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	176.699 ^a	.063	.085

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	-.059	.081	.541	1	.462	.942	.804	1.104
	X2	-.792	1.822	.189	1	.664	.453	.013	16.097
	X3	-1.741	2.662	.428	1	.513	.175	.001	32.364
	X4	.855	.361	5.613	1	.018	2.351	1.159	4.769
	X5	-.023	.034	.462	1	.497	.977	.914	1.044
	X6	.793	1.135	.489	1	.485	2.211		

a. Variable(s) entered on step 1: LDR, BDOUT, TATA, DCHANGE, CEOPIC